

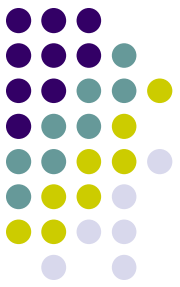
The background of the slide is a stylized American flag, featuring the stars and stripes in a slightly blurred, artistic manner. The stars are white on a blue field in the upper left, and the stripes are red and white, extending diagonally across the frame.

REKONSTRUKSI NEGARA- NEGARA SELATAN PASCA PERANG SAUDARA

Oleh :
Taata Wulandari

Taat, Sejarah Amerika,
taat_wulandari@uny.ac.id

KONDISI WILAYAH SELATAN PASCA PERANG SAUDARA



Encarta Encyclopedia, Archive Photos



DAMPAK PERANG SAUDARA

- AS tetap merupakan satu kesatuan yang kuat
- Memungkinkan AS berkembang menjadi world power
- Dengan dihancurkannya perbudakan menunjukkan bahwa AS mampu mempertahankan prinsip demokrasi

KONDISI SETELAH PERANG

Utara

- Ekonomi Utara aman selama perang
- Utara dihadapkan masalah sosia, ekonomi, dan politik untuk membangun kembali wilayah Selatan

Selatan

- Kerusakan fisik sgt besar
- Kulit putih di selatan kehilangan sistem perkebunannya
- Master kehilangan investnya dalam perbudakan
- India dan Mesir menjadi pasar baru untuk kapas selama perang
- Selatan menjadi daerah yang miskin

EKONOMI

Yaitu bagaimana membangun kembali ekonomi Selatan yang hancur selama dan sesudah perang Saudara.



SOSIAL

- Menyangkut masalah nasib para budak setelah dibebaskan (ekonomi, rumah, sosial, politik)

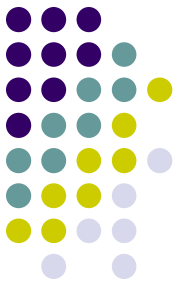


POLITIK

- Bagaimana menggabungkan kembali 11 negara Selatan yang telah memisahkan diri dari Union?



RENCANA REKONSTRUKSI (1865-1877)



- Lincoln (mulai 1863)
- Moderat
- 10% plan (Louisiana, Arkansas, Tennessee, bergab. 1864)
- Lincoln dibunuh pada April 1865, dilanjutkan Andrew Johnson – Mei 1865 mengeluarkan Presidential Reconstruction. His plan disqualified former Confederate civil and military officers from holding office but brought the ex-Confederate states back into the Union on undemanding

- Republik legislator (golongan radikal)
- Mengeluarkan Wade Davis Bill (Harus mayoritas penduduk, Ex-confederant tidak boleh ikut pemilihan, melarang perbudakan, dan pemerintah tidak bertanggungjawab atas hutang-hutang yang diwariskan ex-confederant).
- [Amandement XIV](#)
- [The Military Reconstruction Act](#)
- [Amandement XV](#)

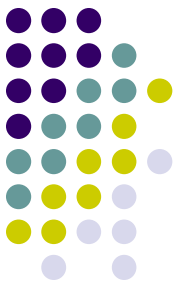
Komisi Rekonstruksi

- Untuk mengatasi pertentangan, maka dibentuk KR beranggotakan 15 orang
- Presidential Reconstruction berhasil pada summer 1865. Johnson memaafkan ribuan orang Selatan dan ex-confederant yang telah mengeluarkan “black codes” - membatasi hak budak yang bebas.
- Golongan Radikal marah dan menyerang “black codes” and the president. Ketika kongres ke-39 berlangsung pada Desember 1865, didominasi oleh golongan Republik, Golongan ini berencana menarik kembali black codes dan menggantikan Program Johnson

BLACK CODES

- Orang Negro diwajibkan masuk ke dalam buruh tahunan dengan sanksi-sanksi apabila melanggar aturan-aturan
- Anak-anak yang ikut orangtua juga wajib kerja dan boleh dikenai hukuman fisik oleh orangtua
- Gelandangan dapat dijual ke usaha swasta jika mereka tidak bisa membayar denda yang besar

HASIL DARI KOMISI GABUNGAN



- Pada April 1866, berhasil menyusun Amandemen XIV, terdiri 4 section:
 1. Orang yang lahir di AS atau yang telah dinaturalisasikan adalah WN AS
 2. Memaksa negara-negara Selatan untuk mengikutkan orang-orang Negro dalam pemilihan. Jika suatu negara bagian Selatan tidak mengikutkan sebagian WN-nya dalam pemilihan, maka jumlah wakil-wakilnya dalam HoR juga akan dikurangi sebanding dengan jumlah orang yang tidak diikutsertakan dalam pemilihan tersebut
 3. Melarang orang-orang ex-confederant ikut dalam pemilihan
 4. Menyebutkan bahwa pem. Federal tidak bertanggungjawab atas hutang-hutang yang diwariskan oleh konfederasi.

HASIL

- Amandement XIV tidak berhasil
- Hanya Tennessee yang mau melaksanakan, shg yang dimasukkan ke Uni hanya Tennessee



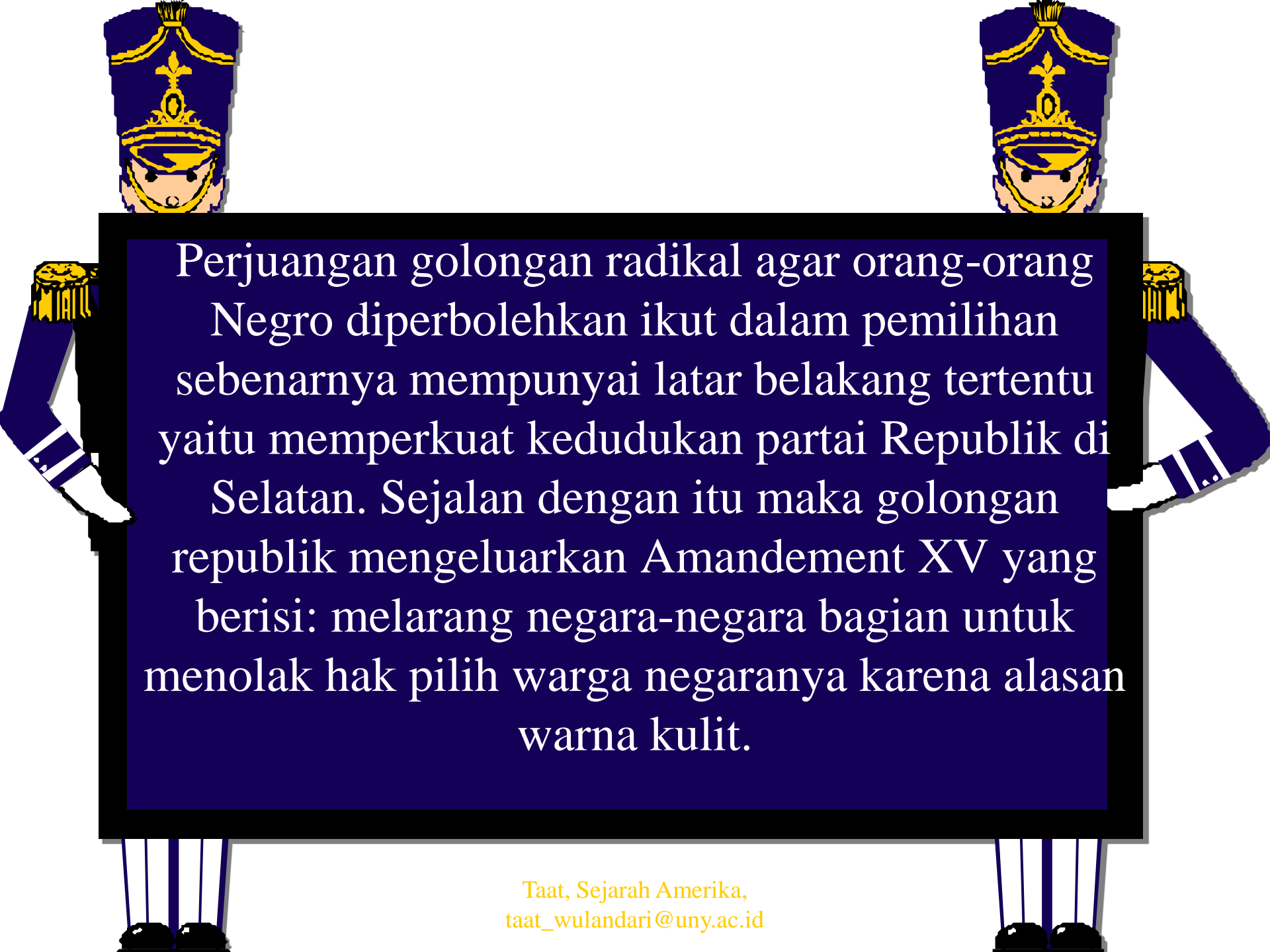
The Military Reconstruction Act

- Negara bagian Selatan yang kalah perang, dianggap telah kehilangan identitasnya. 10 negara bagian Selatan dibagi ke dalam 5 distrik militer:
 - Distrik Militer I : Virginia
 - Distrik Militer II : The Carolina's
 - Distrik Militer III : Alabama, Georgia, Florida
 - Distrik Militer IV : Arkansas dan Mississippi
 - Distrik Militer V : Texas dan Louisiana
- Setiap DM dikepalai oleh seorang penguasa militer, tugasnya menyiapkan negara-negara bagian Selatan yang sudah dibagi tadi agar bersedia melaksanakan amandement XIV

Hasil Setelah Dibagi Kedalam Distrik Militer

- 10 negara bagian Selatan menggabungkan diri kedalam Uni:
- Arkansas, Florida, Carolina Utara, Carolina Selatan, Louisiana, Alabama, Virginia, Mississippi, Texas, dan Georgia pada tahun 1870.





Perjuangan golongan radikal agar orang-orang Negro diperbolehkan ikut dalam pemilihan sebenarnya mempunyai latar belakang tertentu yaitu memperkuat kedudukan partai Republik di Selatan. Sejalan dengan itu maka golongan republik mengeluarkan Amandement XV yang berisi: melarang negara-negara bagian untuk menolak hak pilih warga negaranya karena alasan warna kulit.

USAHA GOLONGAN RADIKAL MEMPERKUAT KEDUDUKAN PARTAI REPUBLIK=GAGAL

SEBAB:

- Dikeluarkannya Amnesty Act (1872)
- Orang-orang kulit putih Selatan mendirikan organisasi-organisasi rahasia, spt: Ku Klux Klan (1871), Knights of The White Camelia, Rifle Club, Red Shirts, etc.
- Keadaan sosial ekonomi orang-orang Negro yang miskin

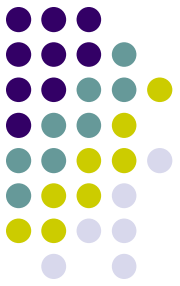


Encarta Encyclopedia, Archive Photos

Ku Klux Klan

- Former Confederate soldiers founded the Ku Klux Klan (KKK) after the American Civil War (1861-1865). The KKK used violence and intimidation to prevent blacks from voting and holding office, and to keep them segregated.

MODERN KU KLUX KLAN



Black Congressmen

Shown in this picture are black congressmen from the late 1800s, including the first black person to serve in the United States Senate, Hiram Revels, *far left*, of Mississippi who served in the 41st Congress from 1869 to 1871. Blacks were elected to office in the South during Reconstruction, the period of rebuilding after the American Civil War (1861-1865).





School for Former Slaves

- After the American Civil War (1861-1865), many schools were established to teach former slaves. These schools were often established by Northerners. Before the war, it had been illegal to educate slaves.